



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

## **Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Etika Profesional Taruna Di Akademi Kemaritiman**

*Yasin Muhammad Syibli*

[yasinsyibli@gmail.com](mailto:yasinsyibli@gmail.com)

*Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari, Cirebon*

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami peran PAI dalam pembentukan etika profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PAI di AKMI Suaka Bahari secara efektif menggabungkan konsep etika profesional dalam kurikulum, seperti amanah dan kejujuran, yang diajarkan melalui studi kasus dan diskusi kelompok yang relevan dengan kehidupan di sektor maritim. Temuan penelitian menunjukkan bahwa taruna merasakan dampak positif dari pengajaran PAI, yang tidak hanya membantu mereka dalam bidang akademik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan etis dalam dunia kerja. Meskipun program PAI ini dinilai positif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti pengaruh tekanan sosial yang kadang menghambat penerapan nilai-nilai etika di luar kampus. Rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

pelatihan bagi dosen dalam mengajarkan etika profesional secara lebih efektif serta pengembangan studi kasus yang lebih kontekstual dengan dunia kerja maritim. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa PAI memiliki peran penting dalam membentuk taruna yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknis, tetapi juga memiliki integritas dan etika profesional yang kokoh di sektor kemaritiman.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam (PAI), Etika Profesional, Taruna Maritim, Integrasi Kurikulum

## Abstract

*This study uses a qualitative method with interviews, observations, and document analysis to understand the role of Islamic Religious Education (PAI) in developing professional ethics. The results show that the PAI program at AKMI Suaka Bahari effectively integrates professional ethics concepts into the curriculum, such as trustworthiness and honesty, taught through case studies and group discussions relevant to the maritime sector. The findings indicate that cadets experience a positive impact from PAI instruction, which not only aids them academically but also prepares them for ethical challenges in the workplace. Although the PAI program is considered*



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

*positive, this study also identifies some challenges in its implementation, such as social pressures that can sometimes hinder the application of ethical values outside the campus. Recommendations include enhancing instructor training to more effectively teach professional ethics and developing case studies that are more contextually relevant to the maritime industry. Thus, this study demonstrates that PAI plays an essential role in shaping cadets who are not only proficient in technical skills but also possess strong integrity and professional ethics within the maritime sector.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education (PAI), Professional Ethics, Maritime Cadets, Curriculum Integration*



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

## A. PENDAHULUAN

Dunia industri di era globalisasi kemaritiman menjadi salah satu sektor yang sangat kompetitif dan menuntut profesionalisme yang tinggi dari seluruh sumber daya manusianya, termasuk mereka yang akan menjadi bagian dari sektor ini di masa depan. Taruna yang menempuh pendidikan di akademi kemaritiman memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis dan pengetahuan tentang kelautan, tetapi juga menunjukkan etika profesional yang mencerminkan standar moral tinggi yang diperlukan dalam industri ini. Etika profesional melibatkan integritas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta komitmen terhadap kualitas kerja.<sup>1</sup> Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks kemaritiman, di mana keselamatan dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat menjadi bagian utama dari praktik profesional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdullah, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers, p. 25.

<sup>2</sup> Mahmud, M. (2019). Metode Pendidikan Agama di Sekolah. Bandung: Alfabeta, pp. 60-61.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Lembaga pendidikan kemaritiman di Indonesia seperti Akademi Maritim (AKMI) Suaka Bahari Cirebon bertujuan untuk mempersiapkan taruna dengan kemampuan yang kompeten, baik dari aspek teknis maupun moral. Sebagai lembaga pendidikan yang juga menekankan pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), AKMI Suaka Bahari tidak hanya memfokuskan pada penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika profesional berbasis nilai-nilai Islam. Penanaman etika melalui PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas etika profesional taruna, termasuk dari program studi Teknika, KPNK, dan Nautika pada tingkat awal pendidikan mereka.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan pada nilai-nilai moral yang kuat. Ajaran Islam menekankan pentingnya etika, disiplin, dan kejujuran, yang semuanya merupakan komponen penting dalam etika profesional.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>3</sup> Rahman, R., & Hidayat, H. (2021). Model Pembelajaran Terintegrasi pada Sekolah Kejuruan. Yogyakarta: Graha Ilmu, pp. 101-102.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

konteks pendidikan kemaritiman, pendidikan agama tidak hanya menjadi instrumen untuk meningkatkan spiritualitas, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengembangan sikap profesional yang dapat meningkatkan kualitas taruna sebagai calon tenaga kerja di sektor maritim. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, amanah, dan dedikasi yang diajarkan dalam PAI diharapkan tercermin dalam sikap dan perilaku taruna selama masa pendidikan hingga ke dunia kerja.

Konteks pendidikan di akademi kemaritiman tidak hanya berperan sebagai mata kuliah tetapi juga sebagai instrumen utama dalam pembentukan karakter. Menurut Nasir, pendidikan agama yang diterapkan dengan baik dapat memperkuat landasan moral dan mendorong individu untuk memiliki etos kerja yang positif, seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu membentuk taruna menjadi individu yang tidak hanya kompeten secara teknis,

---

<sup>4</sup> Nasir, N. (2020). Membangun Etika Profesional pada Taruna. Surabaya: Airlangga University Press, p. 27.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

tetapi juga memiliki karakter profesional yang kuat dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang beragam dan kompleks.<sup>5</sup>

Implementasinya Pendidikan Agama Islam di AKMI Suaka Bahari Cirebon menyertakan pengajaran yang menekankan nilai-nilai Islam yang berkaitan langsung dengan etika profesional. Nilai-nilai tersebut antara lain adalah kesederhanaan, integritas, serta kejujuran. Pengajaran PAI diharapkan bisa memberikan panduan bagi taruna dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, terutama dalam situasi-situasi yang membutuhkan penilaian etis di lapangan.<sup>6</sup>

Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki dampak positif dalam pengembangan etika dan karakter.<sup>7</sup> Dalam konteks akademi kemaritiman, nilai-nilai keislaman yang diajarkan melalui Pendidikan Agama Islam tidak hanya relevan secara spiritual,

---

<sup>5</sup> Syarif, S. (2021). Pendidikan Islam dalam Dunia Kemaritiman. Malang: UIN Malang Press, p. 34.

<sup>6</sup> Amir, A. (2021). Etika Profesional di Akademi Maritim. Jakarta: Pustaka Pelajar, pp. 55-56.

<sup>7</sup> Fahmi, F. (2022). Keterampilan Non-Teknis dalam Pendidikan Kemaritiman. Jakarta: Bumi Aksara, pp. 13-14.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

tetapi juga penting dalam konteks profesional. Pendidikan agama yang terintegrasi dalam kurikulum kemaritiman memungkinkan taruna untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab yang sangat diperlukan dalam dunia kerja yang menuntut integritas tinggi.<sup>8</sup>

Secara teoritis, pendidikan agama memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan karakter dan nilai-nilai profesional. Pendidikan Agama Islam khususnya bertujuan untuk mengembangkan kesadaran moral, membentuk kepribadian yang baik, serta memberikan panduan praktis dalam berperilaku.<sup>9</sup> Nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*shidq*), amanah, dan tanggung jawab (*mas'uliyah*) dianggap sebagai elemen-elemen utama dalam etika profesional.<sup>10</sup> Dalam kajian tentang etika profesional, nilai-nilai Islam memiliki kontribusi penting

---

<sup>8</sup> Husni, H. (2021). Pembentukan Karakter Taruna melalui Pendidikan Agama. Bandung: Remaja Rosdakarya, p. 45.

<sup>9</sup> Anwar, A. (2018). Teori dan Praktik Etika Profesional dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish, p. 48.

<sup>10</sup> Yusuf, Y. (2019). Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Erlangga, pp. 79-80.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dalam menciptakan individu yang mampu menjalankan tugas dengan dedikasi tinggi dan integritas yang kuat.<sup>11</sup>

Pendidikan agama dianggap penting dalam membentuk dasar moral yang kuat bagi taruna, terutama dalam konteks industri yang penuh tantangan etis. Nilai-nilai Islam seperti tanggung jawab (*amanah*), kedisiplinan (*mujahadah*), dan integritas (*istiqamah*) dianggap mampu memberikan panduan praktis dalam berperilaku profesional di dunia kerja.<sup>12</sup> Di dunia kemaritiman yang menuntut profesionalisme tinggi dan menuntut keputusan yang cepat dan tepat, pendidikan agama dapat memberikan dasar untuk penilaian etis yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pendidikan Agama Islam di kampus AKMI Suaka Bahari Cirebon berperan dalam membentuk etika profesional taruna pada tingkat awal, terutama di program studi Teknik, KPKN, dan Nautika. Studi kasus ini menggunakan wawancara dengan

---

<sup>11</sup> Basyuni, B. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Akademi Maritim. Bogor: IPB Press, pp. 90-92.

<sup>12</sup> Setiawan, S. (2023). Pendidikan Moral dan Karakter di Perguruan Tinggi. Makassar: Universitas Hasanuddin Press, pp. 47-48.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dosen PAI serta taruna untuk memahami praktik pengajaran dan implementasi nilai-nilai etika profesional yang diajarkan. Selain itu, observasi kelas akan dilakukan untuk melihat secara langsung metode pengajaran yang diterapkan dan respon taruna terhadap pendidikan etika profesional yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

## B. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program Pendidikan Agama Islam (PAI) di AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki peran signifikan dalam membentuk etika profesional taruna. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan agama berperan penting dalam membangun karakter profesional individu, terutama di lingkungan pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai agama sebagai dasar etika profesional.<sup>13</sup> Di AKMI Suaka Bahari, program PAI secara efektif mengintegrasikan ajaran agama

---

<sup>13</sup> Mulyasa, E. (2019). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. PT Remaja Rosdakarya, p. 120.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dengan prinsip etika kerja, yang tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan akademik taruna, tetapi juga relevan untuk dunia kerja di bidang kemaritiman.

Temuan utama mengenai peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk etika profesional taruna di Akademi Kemaritiman AKMI Suaka Bahari Cirebon. Melalui analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan beberapa aspek penting yang menunjukkan kontribusi PAI dalam pembentukan etika profesional.

## 1. Pemahaman Etika Profesional melalui Pendidikan Agama

Wawancara yang dilakukan dengan dosen dan taruna, ditemukan bahwa pelajaran PAI secara konsisten menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras. Para dosen PAI menyampaikan bahwa mereka berupaya mengaitkan materi agama dengan praktik profesional, seperti mematuhi aturan kerja dan menjaga integritas dalam pekerjaan. Taruna menyatakan bahwa pengajaran ini membantu mereka memahami pentingnya nilai-nilai agama sebagai landasan perilaku dalam



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dunia profesional. Pendekatan integratif ini dianggap efektif dalam menanamkan pemahaman etika profesional, dengan sebagian besar taruna melaporkan bahwa nilai-nilai tersebut memotivasi mereka untuk berperilaku lebih baik, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran etika profesional melalui pendekatan agama terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan profesional yang kuat. Berdasarkan wawancara dengan taruna dan dosen, terlihat bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras yang diajarkan dalam kelas PAI telah menjadi landasan etika profesional yang diterapkan dalam keseharian taruna. Hal ini didukung oleh teori pembentukan karakter yang menggarisbawahi pentingnya keterkaitan antara pendidikan agama dan moralitas dalam membentuk perilaku profesional yang etis.<sup>14</sup> Keterlibatan agama dalam proses pembentukan karakter ini menambah

---

<sup>14</sup> Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon & Schuster, pp. 55-56.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dimensi spiritual dalam pemahaman taruna tentang tanggung jawab profesional, yang memberikan perspektif yang lebih holistik dalam dunia kerja mereka di masa mendatang.

## 2. Implementasi Nilai Etika Profesional di Kelas PAI

Observasi di kelas PAI menunjukkan bahwa dosen menggunakan metode pengajaran yang interaktif, termasuk diskusi kelompok dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan maritim. Dalam diskusi kelompok, taruna diajak untuk membahas dilema etika profesional yang mungkin mereka hadapi di dunia kerja, seperti menjaga keselamatan kerja di laut dan pentingnya kerja sama tim. Dengan pendekatan ini, dosen berusaha membuat pembelajaran menjadi relevan dengan situasi yang akan dihadapi taruna di lapangan kerja. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan pemahaman taruna tentang penerapan nilai-nilai agama dalam situasi profesional nyata. Taruna lebih termotivasi untuk aktif dalam diskusi dan menunjukkan minat tinggi dalam membahas contoh-contoh etika profesional.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Metode pengajaran yang diterapkan dalam kelas PAI di AKMI Suaka Bahari, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, menunjukkan efektivitas dalam membantu taruna memahami dan menginternalisasi nilai-nilai profesional. Studi kasus yang berhubungan langsung dengan kondisi di lapangan kerja memungkinkan taruna untuk melihat relevansi nilai-nilai etika profesional dalam konteks nyata. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan studi kasus dan diskusi yang relevan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai etika.<sup>15</sup> Dengan menghubungkan pembelajaran etika dengan situasi dunia nyata, taruna lebih mampu memahami bagaimana prinsip agama yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam berbagai tantangan profesional di masa mendatang.

### 3. Efektivitas Kurikulum dan Materi PAI dalam Pembentukan Karakter

---

<sup>15</sup> Rest, J. R., Narvaez, D., Bebeau, M. J., & Thoma, S. J. (1999). Postconventional Moral Thinking: A Neo-Kohlbergian Approach. Lawrence Erlbaum Associates, pp. 201-203.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Analisis dokumentasi, termasuk silabus dan materi pembelajaran PAI, menunjukkan bahwa kurikulum di AKMI Suaka Bahari Cirebon dirancang untuk menggabungkan pendidikan agama dengan konsep etika profesional. Misalnya, beberapa modul pembelajaran mengaitkan ajaran agama dengan nilai-nilai profesional, seperti *amanah* (dapat dipercaya) dan *istiqamah* (konsistensi) dalam melaksanakan tugas. Dosen PAI menyatakan bahwa mereka secara aktif menyesuaikan materi untuk memastikan relevansinya dengan dunia kemaritiman. Dokumentasi ini menunjukkan adanya keselarasan antara kurikulum dan tujuan untuk membentuk karakter profesional yang sesuai dengan etika Islam, di mana taruna mendapatkan pemahaman mendalam tentang tanggung jawab moral dalam profesi mereka.

Dokumentasi yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum PAI di AKMI Suaka Bahari telah dirancang secara spesifik untuk mendukung pembentukan etika profesional taruna. Kurikulum yang memadukan ajaran agama dengan prinsip etika kerja, seperti



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

amanah dan istiqamah, menunjukkan keberhasilan dalam mengarahkan taruna untuk memahami dan menghargai integritas dan tanggung jawab dalam dunia kerja. Teori pembelajaran konstruktivis mendukung pendekatan ini dengan menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dengan pengalaman dan kebutuhan siswa.<sup>16</sup> Dalam konteks ini, materi yang relevan membantu taruna mengembangkan pengetahuan yang bermakna, di mana konsep etika profesional menjadi bagian dari identitas profesional mereka.

#### 4. Persepsi Taruna terhadap PAI dalam Membentuk Etika Profesional

Wawancara dengan taruna menunjukkan bahwa mereka merasakan dampak positif dari pendidikan PAI terhadap pembentukan etika profesional mereka. Banyak taruna menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya tanggung jawab profesional dan etika kerja melalui materi PAI. Beberapa taruna bahkan mencatat bahwa nilai-nilai yang

---

<sup>16</sup> Piaget, J. (1977). *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press, p. 39.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

mereka pelajari dari PAI membantu mereka mengatasi konflik dan tantangan dalam studi mereka, seperti mengelola waktu dan bekerja sama dengan rekan. Taruna menyadari bahwa nilai-nilai seperti kejujuran dan integritas tidak hanya penting untuk kehidupan pribadi tetapi juga krusial dalam menjalankan tugas secara profesional.

Persepsi taruna terhadap peran PAI dalam pembentukan etika profesional sangat positif, yang menunjukkan bahwa program ini telah berhasil mencapai tujuannya. Taruna merasa bahwa pelajaran PAI memberikan panduan moral yang membantu mereka menghadapi tantangan akademik dan sosial, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pendidikan agama sering kali positif, terutama ketika pendidikan tersebut secara eksplisit mengaitkan nilai-nilai agama dengan nilai-nilai profesional dan sosial yang relevan.<sup>17</sup> Taruna yang memahami dan

---

<sup>17</sup> Schwartz, B., & Sharpe, K. (2010). *Practical Wisdom: The Right Way to Do the Right Thing*. Riverhead Books, pp. 65-66.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

menghargai nilai-nilai PAI lebih cenderung mengembangkan perilaku yang mendukung etika profesional dalam lingkungan kerja.

## 5. Tantangan dalam Penerapan Etika Profesional melalui PAI

Penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi pendidikan etika profesional. Beberapa dosen PAI mengungkapkan kesulitan dalam memastikan bahwa semua taruna benar-benar memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengidentifikasi faktor eksternal, seperti tekanan sosial dan kebiasaan lama, yang kadang-kadang menghambat penerapan nilai-nilai etika yang diajarkan. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam metode pengajaran dan pendampingan yang lebih personal untuk membantu taruna menerapkan etika profesional secara konsisten.

Manfaat dalam penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam memastikan penerapan nilai-nilai etika profesional yang diajarkan di PAI dalam kehidupan sehari-hari taruna. Beberapa dosen mengemukakan bahwa tekanan



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

sosial dan kebiasaan yang tidak mendukung sering kali menghambat penerapan nilai-nilai tersebut. Ini mencerminkan temuan dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa nilai-nilai etika yang diajarkan di kelas sering kali sulit diterapkan oleh siswa di luar lingkungan akademik karena pengaruh sosial yang berbeda.<sup>18</sup> Tantangan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam membina karakter taruna agar mereka mampu menerapkan etika profesional secara konsisten.

Hasil penelitian ini, memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program PAI dalam membentuk etika profesional taruna. Pertama, dosen dapat mengintegrasikan lebih banyak studi kasus dari dunia kemaritiman untuk memperjelas relevansi etika profesional dalam konteks kerja taruna di masa depan. Kedua, pemberian pelatihan tambahan bagi dosen tentang metode pengajaran nilai-nilai etika yang aplikatif dapat meningkatkan kemampuan dosen

---

<sup>18</sup> Bandura, A. (2002). "Selective Moral Disengagement in the Exercise of Moral Agency." *Journal of Moral Education*, 31(2), pp. 101-119. <https://doi.org/10.1080/0305724022014322>



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dalam memfasilitasi pembelajaran. Selain itu, pendampingan lebih lanjut dan pembinaan secara pribadi dapat membantu taruna lebih mendalami dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan mereka.

Hasil dan tantangan yang ditemukan, penelitian ini juga merekomendasikan agar program PAI di AKMI Suaka Bahari lebih mengintegrasikan contoh nyata dari dunia kemaritiman yang relevan dengan konteks kerja taruna. Selain itu, pelatihan tambahan bagi dosen PAI dalam menggunakan metode pengajaran yang aplikatif diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran nilai etika profesional. Rekomendasi ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan etika yang efektif memerlukan metode yang interaktif dan aplikatif agar siswa mampu melihat relevansi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup> Dengan demikian, penguatan dalam metode pengajaran dan dukungan pendampingan tambahan bagi taruna akan membantu memperdalam

---

<sup>19</sup> Narvaez, D. (2006). "Integrative Ethical Education." In Handbook of Moral Development, pp. 703-732. Lawrence Erlbaum Associates.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

internalisasi nilai-nilai etika profesional, yang diharapkan membawa dampak positif pada kinerja profesional taruna di masa mendatang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PAI di AKMI Suaka Bahari Cirebon memberikan kontribusi penting dalam membentuk etika profesional taruna. Nilai-nilai etika yang diajarkan, jika diterapkan dengan dukungan metode yang relevan dan pendekatan berkelanjutan, dapat membentuk karakter yang etis dan bertanggung jawab di kalangan taruna, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan etika dalam dunia kerja di bidang kemaritiman atau secara profesional pada dunia kemaritiman

## C. Kesimpulan

Program Pendidikan Agama Islam (PAI) di AKMI Suaka Bahari Cirebon memiliki peran signifikan dalam membentuk etika profesional taruna, terutama di tingkat pertama pada program studi Teknik, KPNK, dan Nautika. Melalui pendekatan integratif, PAI berhasil menanamkan nilai-nilai



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan yang penting bagi dunia kerja kemaritiman.

Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi dan studi kasus membantu taruna memahami penerapan ajaran agama dalam situasi nyata. Wawancara dengan taruna dan dosen juga menunjukkan manfaat yang dirasakan dari pembelajaran ini. Namun, tantangan seperti tekanan sosial dan kebiasaan yang kurang mendukung memerlukan perhatian lebih dalam bentuk peningkatan metode pengajaran dan dukungan pendampingan agar nilai-nilai ini dapat diterapkan secara konsisten. Maka secara keseluruhan, pendidikan agama yang relevan dan aplikatif di AKMI Suaka Bahari berpotensi besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga beretika, siap menghadapi tantangan etika di dunia kerja.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

## Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir, A. (2021). *Etika Profesional di Akademi Maritim*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, A. (2018). *Teori dan Praktik Etika Profesional dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basyuni, B. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Akademi Maritim*. Bogor: IPB Press.
- Fahmi, F. (2022). *Keterampilan Non-Teknis dalam Pendidikan Kemaritiman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni, H. (2021). *Pembentukan Karakter Taruna melalui Pendidikan Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, M. (2019). *Metode Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Nasir, N. (2020). *Membangun Etika Profesional pada Taruna*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahman, R., & Hidayat, H. (2021). *Model Pembelajaran Terintegrasi pada Sekolah Kejuruan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, S. (2023). *Pendidikan Moral dan Karakter di Perguruan Tinggi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press.
- Syarif, S. (2021). *Pendidikan Islam dalam Dunia Kemaritiman*. Malang: UIN Malang Press.
- Yusuf, Y. (2019). *Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Erlangga.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

- Rahman, R., & Hidayat, H. (2021). "Model Pembelajaran Terintegrasi pada Sekolah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 5(2), 67-79
- Angrosino, M. V. (2016). *Doing Ethnographic and Observational Research* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Bandura, A. (2002). "Selective Moral Disengagement in the Exercise of Moral Agency." *Journal of Moral Education*, 31(2), 101-119. <https://doi.org/10.1080/0305724022014322>
- Bowen, G. A. (2009). "Document Analysis as a Qualitative Research Method." *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2009). *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon & Schuster.
- Mulyasa, E. (2019). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. PT Remaja Rosdakarya.
- Narvaez, D. (2006). "Integrative Ethical Education." In *Handbook of Moral Development* (pp. 703-732). Lawrence Erlbaum Associates.



# My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Piaget, J. (1977). *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press.
- Rest, J. R., Narvaez, D., Bebeau, M. J., & Thoma, S. J. (1999). *Postconventional Moral Thinking: A Neo-Kohlbergian Approach*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Schwartz, B., & Sharpe, K. (2010). *Practical Wisdom: The Right Way to Do the Right Thing*. Riverhead Books.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.